

# PENDIDIKAN SEBAGAI SISTEM

1. Pengertian sebagai suatu sistem

2. Komponen Pendidikan

a. Tujuan

b. Pendidik

c. Peserta Didik

d. Materi

e. Metode, media, dan alat pendidikan

f. Lingkungan Pendidikan

# **Pengertian Pendidikan sebagai Suatu Sistem**

- **Sistem adalah suatu kelompok unsur yang saling berinteraksi, saling terkait atau ketergantungan satu sama lain yang membentuk satu keseluruhan yang kompleks.**

**Pendidikan adalah satu keseluruhan karya insani yang terbentuk dari bagian-bagian yang mempunyai hubungan fungsional dalam membantu terjadinya proses transformasi atau perubahan tingkah laku seseorang sehingga mencapai kualitas hidup yang diharapkan.**

**pendidikan sebagai suatu sistem adalah suatu komponen yang saling berhubungan secara teratur dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan agar para pelajar tersebut dapat secara aktif mengembangkan potensi di dalam dirinya yang diperlukan untuk dirinya sendiri dan masyarakat.**

# Komponen Pendidikan

## 1. Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan merupakan suatu hal yang ingin dicapai oleh lembaga pendidikan melalui suatu kegiatan pendidikan. Tujuan pendidikan ini didasari oleh sifat ilmu pendidikan yang normatif dan praktis.

## 2 Pendidik

pendidikan adalah pendidik. Secara akademis, pendidik adalah tenaga kependidikan yakni anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat pada lembaga tertentu yang berkualitas, seperti guru, dosen, tutor, fasilitator, instruktur, dan sebutan lain yang sesuai dengan khususnya

### **3. Peserta Didik**

peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan kemampuan/ potensi/ bakat yang ada pada diri mereka melalui proses pembelajaran yang disediakan oleh lembaga pendidikan dan pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu/ sesuai dengan usia mereka.

### **4. Materi/isi Pendidikan**

Untuk mencapai tujuan pendidikan perlu disampaikan kepada peserta didik isi/ materi yang biasanya disebut kurikulum dalam pendidikan formal.

Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik dalam satu periode jenjang pendidikan.

## **5. Metode,Media, dan Alat Pendidikan**

- **Metode pembelajaran**

Metode pendidikan adalah cara untuk menyampaikan informasi atau materi pelajaran, metode yang sering digunakan adalah metode ceramah, metode diskusi, metode eksperimen, yang dipadukan dengan model-model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

Tiap-tiap kelas kemungkinan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda dengan kelas lain.

- **Media dan Alat /Fasilitas pendidikan**

Untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan, komponen pendidikan yang terakhir adalah fasilitas, fasilitas sebagai penunjang juga harus terpenuhi, misalnya laboratorium, lapangan olah raga,internet dan sebagainya.

## **6. Lingkungan Pendidikan**

Lingkungan pendidikan adalah segala segi kehidupan dan kebudayaan. Hal ini karena pendidikan berkembang juga berdasarkan perubahan kebudayaan, sehingga pendidikan tidak hanya berada dalam lingkungan sekolah saja tetapi juga ada dalam lingkungan bermasyarakat. Dapat disimpulkan lingkungan pendidikan merupakan semua hal yang ada dalam sekeliling peserta pendidikan yang berkaitan langsung maupun tidak langsung terhadap aktifitas peserta didik.



## **Jalur Pendidikan**

Pengertian jalur pendidikan menurut ketentuan Pasal 1 angka 7 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah wahana yang dilalui oleh peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Jalur pendidikan terdiri dari:

**Pendidikan formal;** adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

**Pendidikan non formal;** adalah jalur pendidikan di luar jalur pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.

**Pendidikan informal;** adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

## Jenjang Pendidikan

Jenjang pendidikan menurut ketentuan Pasal 1 angka 8 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Jenjang pendidikan formal yang terdiri atas:

**Pendidikan dasar;** yang merupakan jenjang pendidikan yang menjadi dasar untuk melanjutkan ke pendidikan tingkat menengah dapat berbentuk: Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat, Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

**Pendidikan menengah;** merupakan kelanjutan dari pendidikan dasar yang terdiri dari pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), dan bentuk lainnya yang sederajat.

**Pendidikan tinggi;** merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

## **Jenis Pendidikan**

Jenis pendidikan menurut ketentuan Pasal 1 angka 9 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah kelompok yang didasarkan pada kekhususan tujuan pendidikan suatu satuan pendidikan. Jenis pendidikan ini meliputi:

- Pendidikan umum;**
- Pendidikan kejuruan;**
- Pendidikan akademik;**
- Pendidikan profesi;**
- Pendidikan vokasi;**
- Pendidikan keagamaan;**
- Pendidikan khusus;**

## **Learning to know**

Artinya belajar itu harus dapat memahami apa yang dipelajari bukan hanya dihafalkan. Sebagai peserta didik harus memiliki pemahaman yang bermakna terhadap proses pendidikan mereka.

Peserta didik diharapkan dapat memahami maksud asal mula teori dan konsep. Pilar ini berperan untuk membentuk generasi penerus bangsa yang memiliki kemampuan intelektual dan akademik yang tinggi.



## **Learning to do**

Setelah kita memahami dengan benar apa yang telah dipelajari. Peserta didik dilatih untuk melakukan sesuatu dalam situasi nyata yang menekankan pada penugasan keterampilan. *Learning to do* tidak hanya tertuju pada penguasaan suatu keterampilan bekerja. Tetapi secara lebih luas berkenaan dengan kompetisi.

## ***Learning to be***

Diartikan sebagai belajar untuk berkembang secara utuh. Konsep ini memaknai belajar sebagai proses untuk membentuk manusia yang memiliki jati dirinya sendiri. Peserta didik diharapkan untuk dapat mandiri dan bertanggung jawab. Pendidikan diharapkan mampu mencetak generasi muda yang berperikemanusiaan.

## ***Learning to live together***

Dalam konteks pendidikan, peserta didik diharapkan dapat bersosialisasi dan berkomunikasi dalam proses pendidikan. Hal ini dapat diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran.

## ***Learning How to Learn***

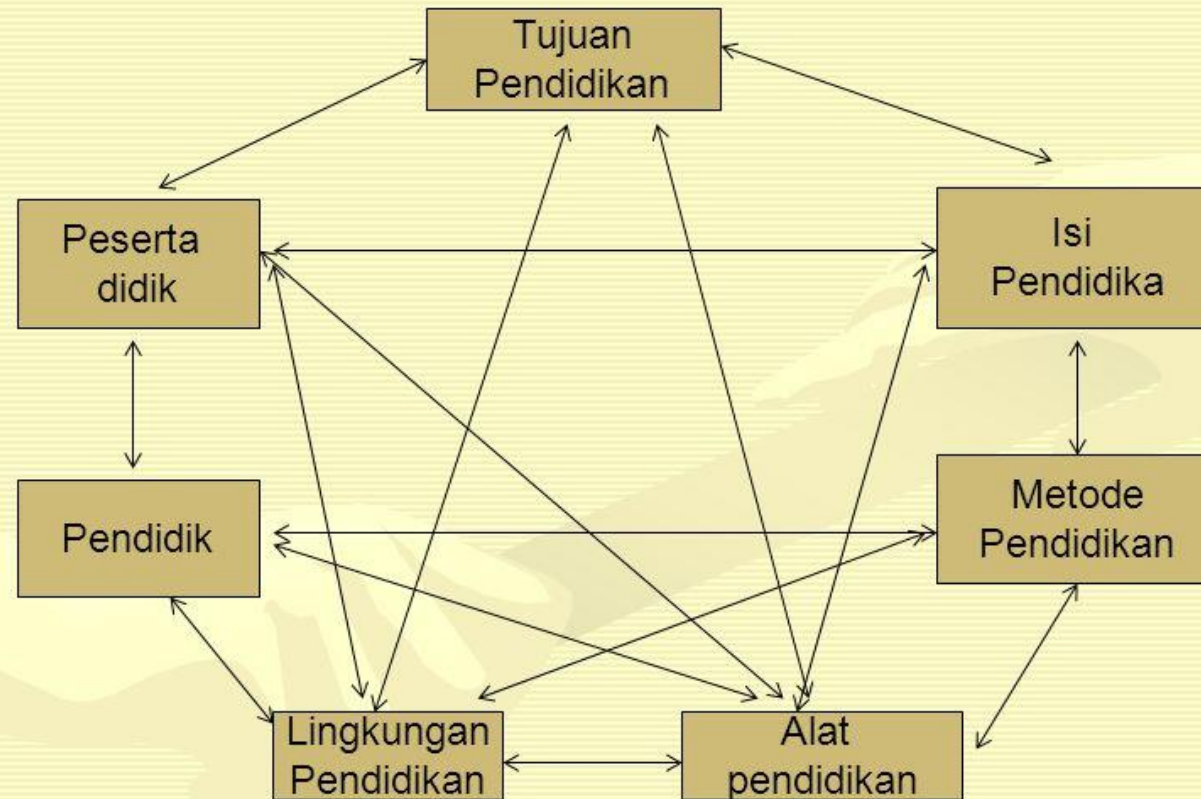
*learning to learn* mengandung arti bahwa dalam kegiatan belajar itu peserta didik perlu sekali mempelajarinya, sehingga peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien



## ***Learning Throughout Learn***

menuntun dan memberi pencerahan pada peserta didik bahwa ilmu bukanlah hasil buatan manusia, tetapi merupakan hasil temuan atau hasil pencarian manusia. Karena ilmu adalah ilmu Tuhan yang tidak terbatas dan harus dicari, maka upaya mencarinya juga tidak mengenal kata berhenti.

# Saling hubungan antar Komponen



Faktor-faktor **penyebab kesenjangan pendidikan** yang terjadi yaitu; faktor ekonomi, budaya, lingkungan, pergaulan, pola pikir, serta sarana dan prasarana **pendidikan** yang minim

Keragaman budaya adalah keunikan yang ada dimuka bumi belahan dunia dengan banyaknya berbagai macam suku bangsa yang ada didunia, begitu juga dengan keragaman budaya khususnya di Indonesiatidak dapat dipungkiri keberadaannya sendiri sehingga menghasilkan kebudayaan yang berbeda dari setiap suku bangsa.

Hubungan sekolah dengan masyarakat adalah suatu proses komunikasi antara sekolah dengan masyarakat untuk meningkatkan pengertian masyarakat tentang kebutuhan serta kegiatan pendidikan serta mendorong minat dan kerjasama untuk masyarakat dalam peningkatan dan pengembangan sekolah.